

PELATIHAN MOODLE SEBAGAI APLIKASI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM UNTUK ADMINISTRATOR SEKOLAH DI SMA NEGERI 18 PALEMBANG

Nur Rachmat^{1*}, Siska Devella², & Meiriyama³

^{1,2,3}Universitas Multi Data Palembang

Email: ¹rachmat.nur91@mdp.ac.id, ²siskadevella@mdp.ac.id, ³meiriyama@mdp.ac.id

Key Words:

LMS; Moodle; SMA Negeri 18
Palembang; Training;

Abstract: *The Covid-19 pandemic requires every school to take innovative steps by utilizing technology in teaching and learning activities. Among various technological advancements in the world of education, Learning Management System (LMS) has emerged as a platform and Moodle is one of the most well-known and widely used LMS by educational institutions. Moodle has comprehensive features and is easy to understand for users. Through the Moodle LMS, educators can easily present comprehensive learning materials, create assessments, establish grading systems, track learning progress, view reports, and analyze learning outcomes. This technology is certainly desired to be adopted by State High School 18 Palembang to support a more effective learning process when conducted online. The schools action to support the smooth use of this LMS is to organize a training for school administrators. The training activities were attended by 5 staff members through direct practice methods, discussions and interactive question-and-answer sessions in the Computer Laboratory of Multi Data Palembang University.*

Abstrak: Pandemi covid-19 mengharuskan setiap sekolah untuk melakukan langkah-langkah inovatif dengan memanfaatkan teknologi pada kegiatan belajar dan mengajar. Di antara berbagai kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan, Learning Management System (LMS) muncul sebagai platform dan Moodle menjadi salah satu LMS yang paling terkenal dan banyak digunakan oleh lembaga pendidikan. Moodle memiliki fitur yang lengkap dan mudah untuk dipahami oleh pengguna. Melalui LMS Moodle pendidik dapat dengan mudah menghadirkan materi pembelajaran yang komprehensif, membuat penilaian, membuat sistem peringkat, melacak progress belajar, melihat report dan analisis hasil pembelajaran. Teknologi ini tentu saja ingin diadopsi oleh SMA Negeri 18 Palembang untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif saat dilakukan secara daring. Langkah yang diambil pihak sekolah untuk mendukung kelancaran penggunaan LMS ini adalah menyelenggarakan pelatihan bagi para administrator sekolah. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 5 orang staff dengan metode praktik secara langsung, diskusi dan tanya jawab interaktif di Laboratorium Komputer Universitas Multi Data Palembang

Rachmat. (2022). Pelatihan Moodle Sebagai Aplikasi Learning Management System untuk Administrator Sekolah di SMA Negeri 18 Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate*



This is an open-access article under the [CC-BY-CA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi semakin pesat dan cepat yang mempengaruhi berbagai bidang kehidupan salah satunya adalah bidang pendidikan. Dengan perkembangan teknologi tersebut sangat membantu pihak sekolah terutama saat masa pandemi kemarin. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan Sekolah adalah E-learning. E-Learning adalah dasar dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di dunia pendidikan, dimana proses belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet ataupun media jaringan komputer[1] Kini telah banyak portal e-learning yang dikembangkan dengan menggunakan software Learning Management System (LMS). Salah satu jenis LMS yang paling lazim digunakan adalah Moodle [2]. Keunggulan Moodle yaitu memiliki fitur yang lengkap dan mudah untuk dipahami oleh pengguna. Dengan menggunakan Moodle, memudahkan guru menghadirkan materi pembelajaran yang komprehensif, membuat penilaian, membuat sistem peringatan, melacak progress belajar, melihat report dan analisis hasil pembelajaran siswa [3].

Popularitas Moodle yang masih bertahan hingga saat ini tentu saja memiliki alasan yang kuat. Platform ini memiliki banyak kelebihan di antaranya adalah open source dan bisa digunakan secara gratis. Kedua adalah Moodle memiliki komunitas global yang selalu berbagi ilmu terkait Moodle [4]. Selain itu juga memiliki fitur lengkap, berbagai fitur untuk menunjang sebuah platform e-learning sudah tersedia serta mudah untuk digunakan. Dengan platform ini, bisa dengan mudah menghadirkan materi pembelajaran yang komprehensif, membuat penilaian, membuat sistem peringatan, melacak progress belajar, melihat report dan analisis hasil pembelajaran dan lainnya [5]. Pembelajaran dengan menggunakan media Moodle mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa[6]. LMS Moodle mampu meningkatkan hasil belajar siswa lebih optimal daripada pembelajaran tatap muka secara penuh [7].

Sejumlah sekolah telah memanfaatkan teknologi aplikasi Moodle untuk mendukung kegiatan akademik selama masa pandemi hingga pasca pandemic COVID-19. Seperti jurnal [8], [9] yang telah menerapkan Moodle pada SMA di Kabupaten Malang. Aplikasi Moodle ini membantu dalam pelaksanaan berbagai kegiatan administrasi pembelajaran hingga proses penilaian. Secara prinsip, penggunaan Moodle mampu memenuhi kebutuhan dalam proses belajar mengajar selama periode pembelajaran jarak jauh dari rumah [10]. Aplikasi ini juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan khusus dalam pengelolaan akademik di sekolah.

SMA Negeri 18 Palembang adalah salah satu sekolah menengah atas di Palembang yang berencana memanfaatkan potensi yang ditawarkan oleh platform Moodle. Untuk mendukung inisiatif ini, tim pengabdian masyarakat diminta untuk memberikan pelatihan khusus bagi calon administrator di SMA Negeri 18 Palembang. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan keterampilan dan pemahaman para calon administrator dapat meningkat dalam hal penggunaan Moodle sebagai media pembelajaran yang efektif. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi dan pendampingan kepada calon administrator di SMA Negeri 18 Palembang, agar mereka mampu mengelola pengguna, mengatur kelas, serta melakukan proses pendaftaran guru (enrollment) dengan lancar. Dengan demikian, Moodle sebagai platform pembelajaran dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para guru dan siswa dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah ini.

IDENTIFIKASI MASALAH

Saat ini, tantangan utama yang dihadapi oleh SMA Negeri 18 Palembang adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang ada, terutama dalam hal penggunaan sistem pembelajaran terintegrasi atau *Learning Management System* (LMS). Keterbatasan ini mengakibatkan potensi penuh dari teknologi LMS belum dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

METODELOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pengabdian adalah dalam bentuk praktik secara langsung, diskusi dan tanya jawab interaktif. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMA Negeri 18 Palembang dengan yang terdiri dari 5 peserta. Peserta merupakan staff yang akan menjadi operator Moodle yang telah ditunjuk oleh SMA Negeri 18 Palembang. Pelatihan penggunaan Moodle dilakukan di Laboratorium Komputer Universitas Multi Data Palembang. Jadwal pelatihan diberikan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kegiatan
1	Penyusunan proposal pengabdian
2	Diskusi tim pengabdian dengan perwakilan peserta pelatihan
3	Persiapan Materi Pengabdian
4	Pelatihan
5	Pembuatan Laporan Pengabdian

Pelatihan moodle yang diberikan adalah pelatihan bagaimana operator menambahkan *user* yang terdiri dari siswa dan guru, mengelola kursus serta mengatur guru di dalam kursus. Selain itu, peserta dilatih tentang cara mengelola pengaturan kursus dan memanfaatkan berbagai alat yang tersedia di Moodle untuk meningkatkan pengalaman belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan untuk Staff SMA Negeri 18 Palembang berjalan dengan lancar dan baik tanpa kendala yang berarti. Hasil dari kegiatan ini meliputi peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola *platform* pembelajaran Moodle sebagai administrator. Para peserta pelatihan mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai berbagai fitur utama di Moodle, seperti pengelolaan pengguna, pengaturan kelas, dan proses pendaftaran (*enrollment*) untuk guru dan siswa.

Dalam pelaksanaannya, peserta dibimbing dalam teknik-teknik mengelola kelas dan konten pembelajaran di Moodle, yang memungkinkan mereka untuk menyusun struktur kelas secara lebih efisien dan terorganisir. Tim pengabdian memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada para peserta,

sehingga mereka dapat menggunakan Moodle sebagai media pembelajaran yang efektif dan mampu mendukung kebutuhan guru dan siswa secara optimal.

Partisipasi aktif peserta merupakan salah satu indikator keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini. Tingginya tingkat keterlibatan peserta mencerminkan minat mereka untuk terlibat dalam proses pelatihan serta keinginan kuat untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2. Selain itu, adanya umpan balik positif dari peserta terkait kualitas materi, cara penyampaian, dan keseluruhan pengalaman pelatihan dapat dijadikan sebagai parameter keberhasilan.



Gambar 1. Peserta pelatihan melakukan praktek didampingi tim pengabdian

Hasil dari kegiatan pelatihan ini diukur melalui peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan Moodle sebagai platform pembelajaran. Peserta pelatihan terlihat lebih mahir dalam mengelola berbagai fitur Moodle, seperti mengatur kelas, mendaftarkan pengguna (*user*), dan melakukan enroll untuk guru serta siswa. Selain itu, peserta juga mulai memahami cara mengelola konten pembelajaran secara efektif, mengatur tugas dan kuis, serta memantau perkembangan siswa melalui Moodle.



Gambar 2. Tim sedang memaparkan materi pelatihan

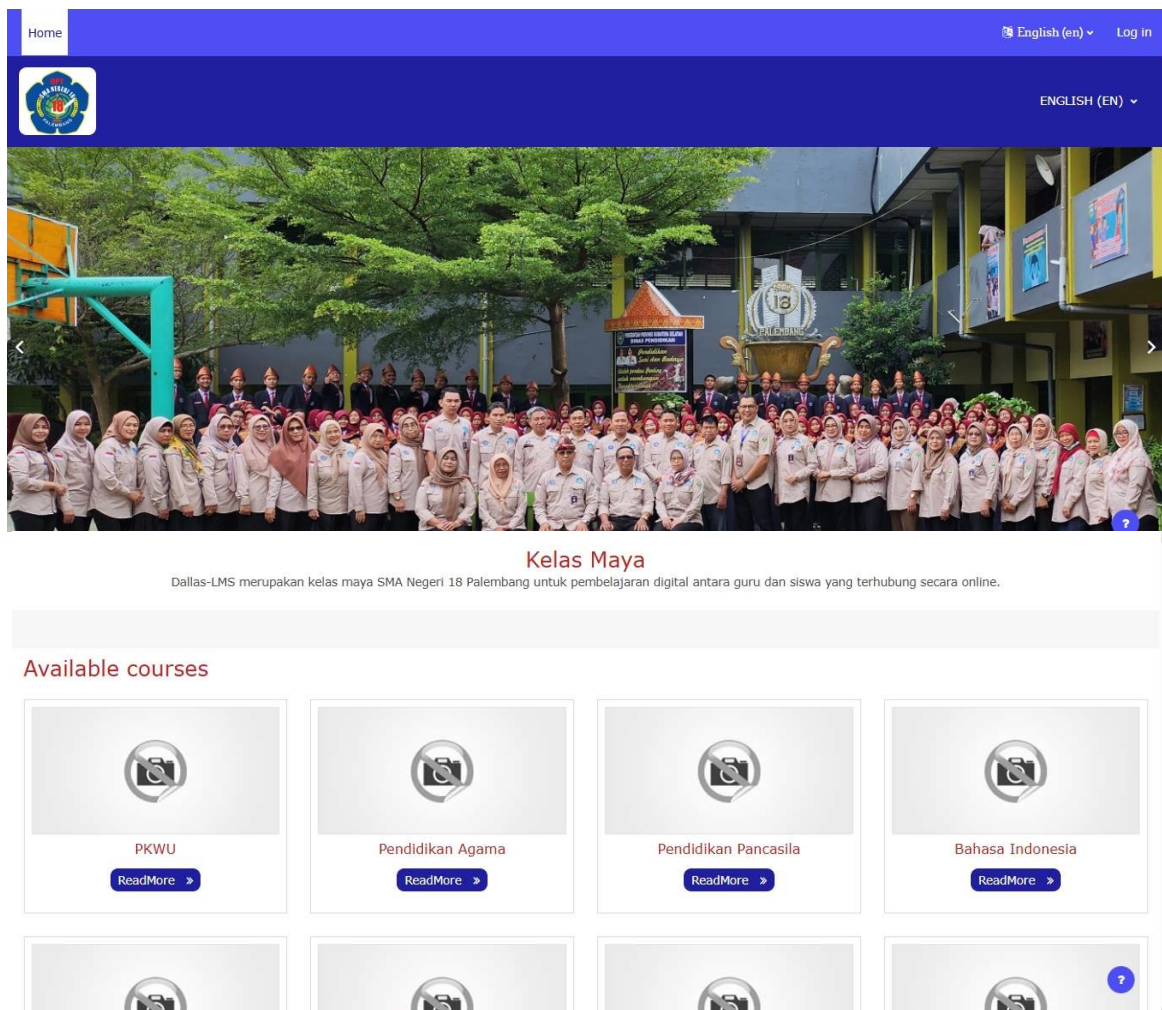
Peningkatan keterampilan ini diharapkan tercermin dalam kemampuan peserta untuk menciptakan kelas yang lebih terstruktur, interaktif, dan informatif di Moodle. Para administrator diharapkan dapat mendukung para guru dan siswa dalam menggunakan platform ini sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan efektif di SMA Negeri 18 Palembang.

Pelatihan Moodle Sebagai Aplikasi Learning Management System untuk Administraor Sekolah di
SMA Negeri 18 Palembang | 25



Gambar 3. Foto bersama di akhir sesi pelatihan

Gambar 4 adalah bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 18 Palembang dan bentuk digital dapat dikunjungi pada laman [LMS SMA Negeri 18 Palembang](#).



Gambar 4. Halaman depan LMS SMA Negeri 18 Palembang

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini, dapat disimpulkan dengan adanya pelatihan penggunaan Moodle di SMA Negeri 18 Palembang, administrator sekolah mengetahui cara pengoperasian LMS untuk mendukung kegiatan belajar secara daring. Kegiatan pelatihan ini membuka wawasan peserta mengenai keuntungan dalam memanfaatkan Aplikasi Moodle dalam mempermudah proses belajar dan mengajar di lingkungan SMA Negeri 18 Palembang. Dengan mengimplementasi Moodle yang dapat diakses secara daring, SMA Negeri 18 Palembang kini memiliki sistem yang lebih terstruktur dan fleksibel untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan antara lain adalah :

- **Optimalisasi Penggunaan LMS**
Untuk memaksimalkan manfaat dari pelatihan ini, disarankan agar pihak sekolah terus mengoptimalkan penggunaan Moodle untuk kebutuhan pembelajaran rutin. Pihak sekolah dapat memberikan pelatihan lanjutan secara berkala kepada guru dan staf untuk memperdalam keterampilan penggunaan Moodle.
- **Monitoring dan Evaluasi**
Perlu adanya monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa penggunaan Moodle berjalan sesuai dengan harapan. Hal ini dapat mencakup pengukuran efektivitas penggunaan LMS dalam kegiatan belajar mengajar, serta peninjauan terhadap kebutuhan peningkatan teknis atau pelatihan tambahan bagi pengguna.
- **Dukungan Teknologi dan Infrastruktur**
Penting bagi sekolah untuk memastikan dukungan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti ketersediaan akses internet yang stabil dan perangkat yang mendukung, agar proses pembelajaran daring melalui Moodle dapat berjalan tanpa hambatan.
- **Pengembangan Konten Digital**
Disarankan agar guru-guru di SMA Negeri 18 Palembang terus mengembangkan konten digital yang interaktif dan bervariasi untuk diunggah ke Moodle, sehingga pengalaman belajar siswa dapat lebih menarik dan efektif.
- **Kolaborasi dan Sharing Best Practices**
Sekolah juga dapat mengadakan sesi berbagi pengalaman antar guru atau staf yang sudah mahir dalam menggunakan Moodle, sehingga dapat saling belajar dan mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam mengoptimalkan LMS ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 18 Palembang dan seluruh pihak yang membantu lancarnya kegiatan pelatihan, serta kepada semua peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam proses pelatihan ini. Dukungan dan kerjasama yang diberikan sangat berarti dalam mencapai tujuan pelatihan. Kami berharap bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran di sekolah. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut demi kemajuan pendidikan di SMA Negeri 18 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Setiaji, D. R. Wulandari, and Hadisuddin, “PEMANFAATAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TADULAKO,” *KINESIK*, vol. 9, no. 1, pp. 62–70, May 2022, doi: 10.22487/ejk.v9i1.337.
 - [2] “Home | Moodle.org.” Accessed: Nov. 08, 2024. [Online]. Available: <https://moodle.org/>
 - [3] N. Rachmat, M. Mardiani, and D. Pibriana, “Pelatihan Bagi Administrator Moodle di SMA Dharma Bakti Palembang,” *FORDICATE*, vol. 2, no. 1, 2022, doi: 10.35957/fordicate.v2i1.3458.
 - [4] L. Hakim, E. Lumba, and C. Danuputri, “IMPLEMENTASI PENGUJIAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM APLIKASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBASIS MOODLE DI UNIVERSITAS XYZ,” *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, vol. 5, no. 1, pp. 48–58, Jan. 2023, doi: 10.31849/zn.v5i1.12760.
 - [5] M. N. Prabawati, E. Mulyani, M. Z. Mansyur, and E. Yulianto, “PELATIHAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM MOODLE BAGI MGMP MATEMATIKA SMP KABUPATEN TASIKMALAYA,” *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, 2023, doi: 10.56921/cpkm.v2i1.42.
 - [6] D. Mayasari and S. L. Pagiling, “Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis Moodle terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa,” *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 3, no. 2, 2020, doi: 10.30656/gauss.v3i2.2392.
 - [7] S. Soraya, L. Suherma, and S. Zawitri, “Pemanfaatan E-Learning berbasis Moodle dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar,” *Eksos*, vol. 16, no. 1, pp. 72–83, Jun. 2020, doi: 10.31573/eksos.v16i1.89.
 - [8] N. H. Marhaeni and M. E. Wulanningtyas, “Pelatihan Pembuatan E-Learning Moodle Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMA Dharma Amiluhur,” *Surya Abdimas*, vol. 6, no. 2, 2022, doi: 10.37729/abdimas.v6i2.1697.
 - [9] P. Suwasono, S. Fawaiz, S. Koes-H, S. Sulur, and N. A. Pramono, “PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARING BERBASIS MOODLE UNTUK GURU FISIKA
- 28 | Pelatihan Moodle Sebagai Aplikasi Learning Management System untuk Administraor Sekolah di SMA Negeri 18 Palembang

SMA DI KABUPATEN MALANG SELAMA MASA PANDEMI COVID-19,” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 5, no. 1, p. 703, Dec. 2021, doi: 10.31764/JPMB.V5I1.6060.

- [10] Y. Kurnia and D. H. Sosial, “Strategi Pemanfaatan Learning Management System berbasis MOODLE untuk Penilaian Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, vol. 5, pp. 45–54, 2023, Accessed: Nov. 08, 2024. [Online]. Available: <http://journal.umkendari.ac.id/index.php/jimsh/article/view/418>